

## Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Batu Merah Dalam

*The Influence of Savings and Loan Cooperatives on Community Welfare in Batu Merah Dalam*

Nawangsari Salsabila<sup>1</sup>, William George Mozes Louhenapessy<sup>1\*</sup>, Stevie Sahusilawane<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Penulis Korespondensi: ✉ [nawangsarisalsabila11@gmail.com](mailto:nawangsarisalsabila11@gmail.com)

### Article Info

#### Kata Kunci:

Koperasi simpan pinjam, kesejahteraan masyarakat

#### Keyword:

*Savings and loan cooperatives, community welfare*

#### Article history:

Received: 08-01-2026

Revised: 12-02-2026

Accepted: 09-39-2026

Published: 30-04-2026



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh koperasi simpan pinjam terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Batu Merah Dalam, Kota Ambon. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada anggota koperasi simpan pinjam di Batu Merah Dalam. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui besarnya pengaruh koperasi simpan pinjam terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,80. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,558 dengan tingkat signifikansi 0,000, sedangkan nilai  $R^2$  sebesar 0,484 menunjukkan bahwa 48,4% kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh keikutsertaan dalam koperasi simpan pinjam. Temuan ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki peran penting dalam memberikan akses pembiayaan yang mudah dan mendukung peningkatan ekonomi anggota.

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of savings and loan cooperatives on community welfare in Batu Merah Dalam Village, Ambon City. The background of this research is based on the strategic role of The data were obtained through the distribution of questionnaires to members of the savings and loan cooperative in Batu Merah Dalam. Data analysis was conducted using validity and reliability tests, simple linear regression analysis, t-test, and the coefficient of determination ( $R^2$ ) to determine the magnitude of the effect of savings and loan cooperatives on community welfare. The results indicate that savings and loan cooperatives have a significant effect on community welfare. The research instruments were proven to be valid and reliable, with Cronbach's Alpha values above 0.80. The t-test results show a t-value of 5.558 with a significance level of 0.000, while the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.484 indicates that 48.4% of community welfare is influenced by participation in savings and loan cooperatives. These findings demonstrate that cooperatives play an important role in providing accessible financing and supporting the economic improvement of their members.*

## **PENDAHULUAN**

Dalam Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, Bab I ketentuan umum Pasal I angka 31 menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah "suatu pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohaniah, baik dalam maupun dari luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung atau dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat". Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu indikator penting dalam menilai perkembangan sosial dan ekonomi suatu daerah. Kesejahteraan tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan dasar, seperti pangan, sandang, dan papan, tetapi juga mencerminkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan usaha, mengakses layanan keuangan, dan meningkatkan kualitas hidupnya secara berkelanjutan. Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan pembangunan yang menjadi fokus berbagai program pemerintah maupun lembaga ekonomi, termasuk koperasi.

Koperasi telah lama menjadi bagian penting dalam struktur ekonomi Indonesia. Sebagai bentuk usaha kolektif yang berasaskan kekeluargaan, koperasi tidak hanya memfasilitasi akses ekonomi bagi masyarakat kecil, tetapi juga menjadi wadah pemberdayaan berbasis komunitas. Seiring dengan perkembangan zaman, peran koperasi terus mengalami transformasi, dari sekadar badan usaha tradisional menjadi entitas yang strategis dalam membangun ekonomi inklusif. Gerakan koperasi di Indonesia sudah ada sejak masa kolonial, dan semakin berkembang setelah kemerdekaan. Konsep koperasi secara resmi diakui dalam UUD 1945 Pasal 33 ayat (1) yang menyatakan bahwa "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan" Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 menjadi landasan hukum utama yang mengatur peran, fungsi, dan pembinaan koperasi di tanah air.

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (per 2024), Indonesia memiliki lebih dari 127 ribu koperasi aktif dengan jumlah

anggota mencapai puluhan juta orang Total kontribusi koperasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional terus meningkat, meski masih perlu penguatan dari sisi manajemen dan inovasi. Meski jumlahnya besar, banyak koperasi di Indonesia masih menghadapi tantangan, antara lain manajemen yang belum profesional, transparansi dan akuntabilitas yang rendah, keterbatasan akses teknologi dan pasar, serta rendahnya literasi keuangan dan digital anggota. Kondisi ini menyebabkan sebagian koperasi kesulitan berkembang, bahkan banyak yang tidak aktif atau tutup. Program seperti Koperasi Modern 4.0, Koperasi Desa Merah Putih, serta kemitraan dengan pelaku industri besar menunjukkan arah baru pengembangan koperasi yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar global.

Dengan fondasi komunitas yang kuat dan semangat gotong royong, koperasi memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu pilar ekonomi masa depan Indonesia Dalam konteks ketahanan pangan, pengurangan ketimpangan, hingga transisi energi. koperasi dapat menjadi katalisator perubahan yang berkeadilan dan berkelanjutan Pemerintah Kota Ambon melalui Dinas Koperasi terus berkomitmen melakukan penataan dan penguatan regulasi bagi usaha koperasi di Kota Ambon. Langkah ini diambil berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 04 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Kelurahan Batu Merah Dalam, sebagai salah satu wilayah padat penduduk di Kota Ambon, memiliki karakteristik masyarakat yang sebagian besar bekerja pada sektor informal, seperti berdagang kecil, pekerjaan rumah tangga, buruh harian, serta usaha mikro lainnya. Berdasarkan data Kecamatan Sirimau (2024), lebih dari 52% masyarakat Batu Merah Dalam menggantungkan pendapatan pada sektor usaha mikro, yang pada umumnya membutuhkan modal usaha dalam jumlah kecil dan bersifat cepat. Namun, akses terhadap lembaga perbankan sering kali terkendala oleh persyaratan administrasi yang ketat, jaminan yang tidak tersedia, serta proses pencairan dana yang lama. Situasi ini menjadikan koperasi simpan pinjam sebagai pilihan utama bagi masyarakat untuk mendapatkan modal yang lebih mudah dan terjangkau.

Melihat kondisi tersebut, koperasi simpan pinjam di Batu Merah Dalam memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan ekonomi masyarakat. Melalui mekanisme simpanan dan pinjaman, koperasi memungkinkan masyarakat untuk memperoleh dana modal usaha, memenuhi kebutuhan mendesak, hingga meningkatkan kualitas hidup keluarga. Peningkatan akses terhadap layanan keuangan dipercaya dapat meningkatkan pendapatan, memperluas peluang ekonomi, dan pada akhirnya mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan sendiri, menurut Badan Pusat Statistik (2024), dapat diukur dari beberapa indikator seperti pendapatan rumah tangga, kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, kondisi tempat tinggal, pengeluaran konsumsi, serta akses terhadap pendidikan dan kesehatan. Ketika masyarakat memiliki akses modal yang memadai dan mampu mengembangkan kegiatan ekonominya, maka indikator-indikator tersebut cenderung mengalami peningkatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh koperasi simpan pinjam terhadap kesejahteraan Masyarakat di batu merah dalam. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu yang telah didapatkan pada saat belajar di perkuliahan. Selain itu, dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya terkait peran lembaga keuangan mikro dan koperasi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dengan pendekatan asosiatif ini maka kita dapat mengetahui bagaimana pengaruh koperasi simpan pinjam terhadap kesejahteraan masyarakat di Batu Merah Dalam. Fokus penelitian diarahkan untuk memahami fenomena secara mendalam dari sudut pandang partisipan. Informan penelitian terdiri dari tiga puluh lima nasabah koperasi simpan pinjam yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat

mewakili suatu populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Dalam penelitian ini kuesioner akan diberikan kepada warga Batu Merah Dalam yang menjadi nasabah dari koperasi simpan pinjam.

Analisis data dengan cara regresi linear sederhana, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini melibatkan 35 responden yang merupakan anggota koperasi simpan pinjam di Batu Merah Dalam. Berdasarkan hasil analisis, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (94,3%), sedangkan laki-laki hanya sebesar 5,7%. Dari sisi usia, sebagian besar responden berada pada kelompok usia di atas 45 tahun (57,1%), diikuti kelompok usia 36–45 tahun (37,1%). Tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan SMA (94,3%), yang menunjukkan bahwa koperasi mampu menjangkau masyarakat dengan latar belakang pendidikan menengah. Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden bekerja sebagai pedagang (62,9%), dengan tingkat penghasilan dominan berada pada rentang Rp1.000.000–Rp2.500.000 (71,4%).

Temuan ini menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam berperan penting bagi kelompok masyarakat menengah ke bawah, khususnya pelaku usaha mikro, dalam mendukung aktivitas ekonomi sehari-hari. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Koperasi Simpan Pinjam (X) dan Kesejahteraan Masyarakat (Y) memiliki nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel (0,334), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Selanjutnya, uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,821 untuk variabel X dan 0,845 untuk variabel Y. Nilai ini berada di atas batas minimum 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 31,969 + 0,102X$$

Koefisien regresi sebesar 0,102 menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Artinya, setiap peningkatan keikutsertaan dalam koperasi

akan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 5,558 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,032, dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis diterima, yang berarti koperasi simpan pinjam berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas koperasi, seperti simpanan dan pinjaman, memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kondisi ekonomi anggota.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,484 menunjukkan bahwa sebesar 48,4% variasi kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel koperasi simpan pinjam. Sementara itu, sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Batu Merah Dalam. Dominasi responden perempuan dan pelaku usaha mikro menunjukkan bahwa koperasi menjadi sarana penting dalam mendukung ekonomi rumah tangga, terutama bagi kelompok masyarakat menengah ke bawah. Selain itu, kemudahan akses terhadap pinjaman dengan skala kecil hingga menengah memungkinkan anggota untuk memenuhi kebutuhan ekonomi serta mengembangkan usaha. Hal ini memperkuat fungsi koperasi sebagai lembaga keuangan inklusif yang mampu menjangkau masyarakat luas.

Secara empiris, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa koperasi simpan pinjam berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan modal usaha dan pemberdayaan ekonomi. Dengan demikian, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Batu Merah Dalam. Koperasi menjadi lembaga yang memberikan kemudahan bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, untuk memperoleh modal usaha dengan cara yang mudah, cepat, dan terjangkau. Selain berfungsi sebagai penyedia layanan keuangan, koperasi juga berperan dalam memberdayakan masyarakat, terutama kelompok usia produktif dan perempuan, sehingga mereka dapat lebih aktif dalam kegiatan ekonomi keluarga.

Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam koperasi tidak hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan secara ekonomi, tetapi juga memperkuat kemandirian, peran sosial, dan partisipasi anggota dalam pembangunan ekonomi lokal. Dengan demikian, koperasi simpan pinjam merupakan sarana strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup anggota secara keseluruhan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, A. *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Multi Pressindo. 2008.
- Abrar, z. *Pemikiran Bung Hatta tentang Koperasi dan Relevansinya dengan Masa Kini*. Sumatera Barat: UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. 2018.
- Anggaredho, P. P. *Pemikiran Ekonomi Moh. Hatta Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2008.
- Asti, A. *Konsep Koperasi Moh. Hatta dan Relevansinya dengan Perkembangan Koperasi Syari'ah*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati. 2015.
- Bappenas (2015). *Indikator Kesejahteraan Rakyat*.
- Buchori, N. S. *Koperasi Syariah*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka. 2009.
- Cahyaningrum, D. *Bentuk Badan Hukum Koperasi untuk Menjalankan Kegiatan Usaha Perbanka*. Jakarta: Pusat Peneliti Badan Keahlian DPR RI. 2017.
- Choirun Nissa. 2018. *Pengaruh Simpan Pinjam terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Anggota Koperasi Civitas Akademika Untirta (KOCIPTA)*. [online] tersedia:

- <https://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/3209>
- Djazh, Dahlan (1980) *Pengtahuan Koprasi*, Jakarta: PN Balai Pustaka
- Eka Kusuma Ramadani. 2020. *Pengaruh Unit Simpan Pinjam terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Penebal*. [online] tersedia: <https://doi.org/10.46367/jps.v1i2.230>
- Fadliansyah, Marwiyati, Rahmad Adi. 2022. *Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat*. [online] tersedia: Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis (2022) 1(1) 72-90
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsoyo. *Ideologi Koperasi Menatap Masa Depan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama. 2006.
- Hendar & Kusnadi (2005). *Ekonomi Koperasi*, Lembaga Penerbit FEUI.
- Hendra. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2010.
- Indra Fajar. 2023. *Pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi ALFAZZA Kota Parepare terhadap Kesejahteraan Anggota*. [online] tersedia: <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/8369>
- Itang. *Pemikiran Ekonomi Koperasi Muhammad Hatta: Relevansinya dengan Etika Ekonomi Islam*. Serang: Lakista Indonesia. 2016.
- Karelasari, M. *Prosedur Pembiayaan Murabahah pada Koperasi Serba Usaha (KSU) BMT Mentari Bumi Kemangkong*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah. 2017.
- Maluku Post. 2025. *Dinas Koperasi Ambon Lakukan Penataan Regulasi Koperasi*. [online] tersedia: <https://malukupost.com/2025/01/dinas-koperasi-ambon-lakukan-penataan-regulasi-koperasi/>
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Muhtadi, A. S. *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Bandung: Pustaka Setia. 2017.
- Nurhayati, D. *Klasifikasi Koperasi Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2012.
- O'Sullivan, Arthur; Steven M. Sheffrin (2003). *Economics: Principles in action*.
- Priansa, B. A. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Pulung, M. S. *Konsep Bangun Perusahaan Koperasi: Kerangka Pemikiran Badan Usaha yang Ideal menurut Pasal 33 ayat (1) UUD 1945*. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*. 2019.
- Saputra & Yuliani. 2019. *Pengaruh Pemanfaatan Koperasi terhadap Tingkat Kesejahteraan Warga pada Koperasi Simpan Pinjam "Karya Agung"*. [online] tersedia: <https://doi.org/10.52166/humanis.v11i2.2301>
- Sekaran, U. & Bougie, R.J., (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. 7<sup>th</sup> Edition, John Wiley & Sons Inc. New York, US.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung